

# Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Pengendalian Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

Siti Auliyaul Afiyah<sup>1</sup>, Anwar Hariyono<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik,  
Jl. Sumatera No.101, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten Gresik, Jawa Timur, 61121, Indonesia  
Corresponding Email: auliyafiyah04@gmail.com, anwar\_hariyono@umg.ac.id

Artikel diterima: Maret 2026 | Tanggal direvisi: Mei 2026 | Tanggal terbit: Juni 2026

## Abstrak

Transformasi mahasiswa menuju kemandirian ekonomi menuntut kecakapan dalam menata arus kas agar tidak terjebak dalam disfungsi finansial. Penelitian ini berupaya membedah determinan yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Gresik dengan menelaah peran literasi keuangan, kecenderungan gaya hidup, kapasitas pengendalian diri, serta disposisi sikap keuangan. Dengan mengadopsi metodologi kuantitatif, data dihimpun dari 106 responden melalui teknik purposive sampling dan diolah menggunakan Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) pada perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil analisis mengungkap bahwa literasi finansial dan kemampuan regulasi diri merupakan prediktor signifikan yang mendorong perilaku keuangan yang positif. Sebaliknya, variabel gaya hidup dan orientasi sikap keuangan tidak memberikan pengaruh yang berarti secara statistik. Temuan ini menegaskan bahwa rasionalitas pengelolaan uang mahasiswa lebih bersandar pada penguasaan wawasan dan keteguhan kontrol internal ketimbang tekanan tren gaya hidup atau persepsi sikap semata, sehingga urgensi peningkatan literasi dan internalisasi disiplin diri menjadi kunci fundamental dalam membentuk pola manajemen finansial yang lebih resilien.

**Kata kunci:** literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, sikap keuangan, perilaku keuangan.

## 1. Pendahuluan

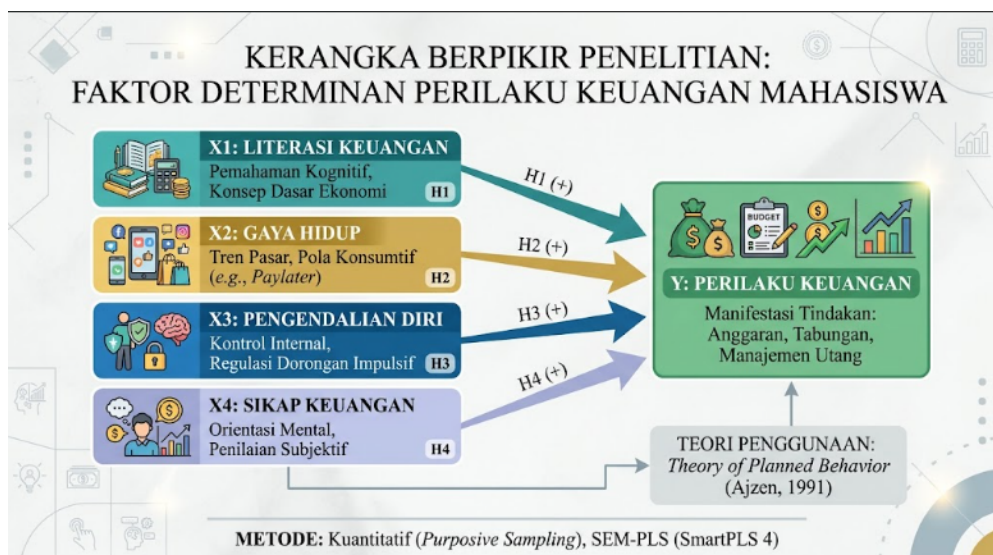
Perilaku keuangan ialah aspek fundamental dalam kehidupan individu, yang berhubungan erat dengan cara mereka mengatur keuangan yang dimiliki. Kemampuan individu untuk menyusun anggaran, membayar kewajiban secara tepat waktu, menabung secara konsisten, serta mengambil keputusan investasi yang rasional merepresentasikan manifestasi dari perilaku keuangan yang sehat. Di era kemajuan teknologi digital saat ini, keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi semakin esensial akibat masifnya akses ke layanan pinjaman daring dan opsi beli sekarang bayar nanti (*paylater*) yang berisiko memicu perilaku belanja impulsif. Pola perilaku keuangan yang tidak terencana dengan matang pada akhirnya dapat memberikan dampak negative jangka panjang terhadap stabilitas finansial individu.

Berdasarkan data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK), indeks literasi finansial domestik menyentuh angka 65,43% sepanjang 2024 (OJK, 2024). Kendati terjadi eskalasi progresif dalam pemahaman, terdapat disparitas krusial antara penguasaan teoretis dengan aktualisasi praktis, sebuah fenomena yang lazim disebut sebagai kesenjangan antara niat dan realisasi perilaku. Dinamika ini menjadi episentrum diskursus akademik mengenai perilaku keuangan, khususnya pada segmen mahasiswa yang sedang berada dalam fase transisi menuju kemandirian ekonomi. Di Kabupaten Gresik, kawasan dengan akselerasi ekonomi yang dinamis di Jawa Timur, pertumbuhan instansi pendidikan tinggi turut memicu tantangan unik bagi mahasiswa. Fase transisi ini menempatkan mahasiswa pada posisi rentan terhadap distorsi finansial jika mereka tidak dibekali dengan kompetensi pengelolaan keuangan yang mumpuni.

Menilik pada literatur terdahulu, studi mengenai perilaku finansial mahasiswa sering kali diuji dalam konfigurasi parsial, sehingga gagal menyajikan potret komprehensif. Sistem manajemen keuangan yang cerdas memberikan fleksibilitas tinggi dalam memitigasi risiko pengeluaran konsumtif (Abdullah, Kurnadi, & Apriyani, 2022; Safitri, 2024). Penerapan otomatisasi kontrol internal dan literasi yang memadai terbukti meningkatkan efisiensi tata kelola dana pribadi secara jangka panjang (Adhari & Haningsih, 2025; Irdiana & Lukiana, 2024; Wahyuni & Radiman, 2023). Kebaruan (*novelty*) dari kajian ini terletak pada integrasi holistik keempat variabel ke dalam satu arsitektur model penelitian yang komprehensif menggunakan analisis SEM-PLS berbasis SmartPLS 4. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, pengendalian diri, dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa di Kabupaten Gresik.

## 2. Deskripsi Sistem

Penelitian ini dipayungi oleh *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dirumuskan oleh Ajzen (Ajzen, 1991), yang menyatakan bahwa tindakan manusia merupakan derivasi dari interaksi antara sikap individu, norma subjektif, dan persepsi kendali perilaku. *Framework* ini dioperasikan untuk memetakan benang merah bagaimana literasi finansial, gaya hidup, pengendalian diri, dan sikap keuangan mendikte realisasi perilaku ekonomi individu. Hubungan antar-variabel dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam kerangka konsep yang disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep Faktor Determinan Perilaku Keuangan Mahasiswa

Berdasarkan arsitektur deskripsi sistem pada Gambar 1, perumusan hipotesis jalur dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

- **H<sub>1</sub>**: Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- **H<sub>2</sub>**: Gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- **H<sub>3</sub>**: Pengendalian diri berpengaruh positif and signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
- **H<sub>4</sub>**: Sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

## 3. Metode

### 3.1. Jenis, Pendekatan, dan Lokasi Penelitian

Riset ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan paradigma deskriptif-kausal untuk mengidentifikasi dan memvalidasi hubungan kausalitas antar-variabel melalui data numerik yang terukur.

Analisis data menggunakan teknik statistik inferensial berbasis *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) dengan bantuan *software* SmartPLS 4. Penelitian dilakukan pada institusi perguruan tinggi di Kabupaten Gresik, Jawa Timur, sepanjang tahun akademik 2025/2026.

### 3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam investigasi ini mencakup seluruh mahasiswa aktif di Kabupaten Gresik. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria inklusi: (1) mahasiswa aktif di Kabupaten Gresik; (2) minimal menempuh semester enam; dan (3) menyatakan kesediaan mengisi survei. Jumlah sampel yang berhasil dihimpun secara valid berjumlah 106 responden melalui penyebaran instrumen digital Google Form.

### 3.3. Definisi Operasional Variabel

Data primer dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dengan Skala Likert 5 poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju). Teknik pengukuran operasional variabel didasarkan pada instrumen baku kuantitatif (Sugiyono, 2019). Konstruk yang diukur meliputi Perilaku Keuangan (PK), Literasi Keuangan (LK), Gaya Hidup (GH), Pengendalian Diri (PD), dan Sikap Keuangan (SK).

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1. Uji Deskriptif (Karakteristik Responden)

Tabel 1 menyajikan rincian sebaran profil demografi responden dari 106 sampel valid mahasiswa yang dikumpulkan di wilayah Kabupaten Gresik.

**Tabel 1 Karakteristik Profil Demografi Responden (N = 106)**

Karakteristik Responden	Jumlah (N)	Persentase (%)
<b>Jenis Kelamin:</b>		
Laki-laki	16	15,1%
Perempuan	90	84,9%
<b>Semester Taraf Studi:</b>		
6 (Enam)	23	21,7%
8 (Delapan)	83	78,3%
<b>Asal Perguruan Tinggi:</b>		
Universitas Muhammadiyah Gresik	90	84,9%
Universitas Qomaruddin	13	12,3%
Universitas Sunan Gresik	3	2,8%
<b>Klaster Jurusan Utama:</b>		
Akuntansi	45	42,5%
Manajemen	23	21,7%
Lainnya (Gabungan)	38	35,8%
<b>Total</b>	<b>106</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data primer diolah (2026)

### 4.2. Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model)

Model pengukuran dievaluasi menggunakan indikator validitas konvergen (*loading factor* dan AVE) serta reliabilitas (*Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*).

**Tabel 2 Parameter Penilaian Model Pengukuran (Outer Model)**

Konstruk Variabel	Item Indikator	Loading	Cronbach's Alpha	CR	AVE
Perilaku Keuangan (PK)	PK 1 - PK 4	0,732 - 0,941	0,877	0,917	0,735
Literasi Keuangan (LK)	LK 1 - LK 4	0,707 - 0,854	0,793	0,865	0,616
Gaya Hidup (GH)	GH 1 - GH 4	0,792 - 0,879	0,854	0,902	0,697
Pengendalian Diri (PD)	PD 1 - PD 4	0,795 - 0,925	0,866	0,909	0,716
Sikap Keuangan (SK)	SK 1 - SK 5	0,809 - 0,863	0,859	0,904	0,701

Sumber: Output SmartPLS 4 diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator dinyatakan valid karena memiliki nilai *loading factor* > 0,70 and nilai AVE > 0,50 (?). Validitas diskriminan juga telah terpenuhi secara mutlak menggunakan kriteria HTMT (< 0,85) dan Fornell-Larcker (?).

**4.3. Pengujian Hipotesis (Inner Model)**  
 Pengujian koefisien jalur dan signifikansi hubungan kausalitas antar-konstruksi struktural dirangkum pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Pengujian Nilai Koefisien Jalur Struktural (Inner Model)**

Hipotesis	Hubungan Jalur	Original Sample (O)	T-Statistic	P-Value	Keputusan Akhir
H <sub>1</sub>	LK → PK	0,371	3,485	0,000	Diterima (Signifikan)
H <sub>2</sub>	GH → PK	0,099	1,237	0,216	Ditolak (Tidak Signifikan)
H <sub>3</sub>	PD → PK	0,345	3,156	0,002	Diterima (Signifikan)
H <sub>4</sub>	SK → PK	0,070	0,608	0,543	Ditolak (Tidak Signifikan)

Sumber: Prosedur Bootstrapping SmartPLS 4 (2026)

**4.4. Pembahasan**

**Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (H<sub>1</sub>):** Hasil menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,371 dengan T-statistic 3,485 ( $p < 0,05$ ), sehingga H<sub>1</sub> diterima. Hal ini membuktikan korelasi positif linear di mana semakin tinggi pemahaman finansial mahasiswa, semakin bijak pula pola perilaku pengelolaan dana mereka (Nababan & Sadalia, 2021; Sari, 2023).

**Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan (H<sub>2</sub>):** Diperoleh koefisien sebesar 0,099 dengan T-statistic 1,237 ( $p > 0,05$ ), sehingga H<sub>2</sub> ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tren gaya hidup tidak serta-merta mengintervensi perilaku keuangan karena kohort mahasiswa cenderung bersikap pragmatis sebelum bertransaksi (Oktavia, Permatasari, & Riyadi, 2025; Putra & Sinarwati, 2023).

**Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Perilaku Keuangan (H<sub>3</sub>):** Hasil menunjukkan koefisien sebesar 0,345 dengan T-statistic 3,156 ( $p < 0,05$ ), sehingga H<sub>3</sub> diterima. Atribut regulasi diri yang *robust* terbukti membantu mahasiswa memitigasi perilaku pembelian impulsif (Abdullah et al., 2022; Yanti, 2023).

**Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan (H<sub>4</sub>):** Diperoleh koefisien 0,070 dengan T-statistic 0,608 ( $p > 0,05$ ), sehingga H<sub>4</sub> ditolak. Ini mengindikasikan adanya kesenjangan (*gap*) di mana disposisi sikap yang positif belum otomatis teraktualisasi ke dalam tindakan ekonomi riil (Ameliawati & Setiyani, 2020; Wardhana, 2023). Penilaian PLS-Predict menghasilkan nilai  $Q^2$  predict positif pada seluruh indikator (PK 1 - PK 4), menegaskan akurasi model struktural yang prima.

**5. Kesimpulan**

**5.1. Kesimpulan**

Riset ini memberikan konfirmasi empiris bahwa dalam ekosistem perilaku finansial mahasiswa di Kabupaten Gresik, variabel literasi keuangan and pengendalian diri memegang peranan sebagai prediktor positif yang signifikan. Sebaliknya, ditemukan anomali di mana gaya hidup dan sikap keuangan tidak menunjukkan kontribusi statistik yang berarti. Struktur perilaku keuangan mahasiswa lebih didominasi oleh dimensi kognitif (wawasan ekonomi) dan kontrol psikologis internal yang tangguh ketimbang tuntutan eksternal tren gaya hidup maupun persepsi sikap semata.

## 5.2. Saran

Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengintegrasikan variabel mediasi seperti efikasi diri finansial, atau variabel moderasi seperti strata ekonomi orang tua. Selain itu, disarankan menggunakan pendekatan metode campuran (*mixed methods*) untuk mengurai kesenjangan antara sikap finansial dengan tindakan riil responden secara lebih mendalam.

## Ucapan Terima Kasih (Acknowledgment)

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Anwar Hariyono selaku dosen pembimbing atas arahan akademisnya, kedua orang tua atas dukungan moral dan spiritual yang tiada henti, seluruh responden mahasiswa di Kabupaten Gresik atas partisipasinya, serta orang-orang terdekat yang selalu memberikan motivasi selama penyelesaian studi ini.

## Pustaka

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis universitas majalengka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(1), 1–16. doi: 10.35446/akuntansikompetif.v5i1.817
- Adhari, F., & Haningsih, L. (2025). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan (studi kasus pada mahasiswa/mahasiswa universitas mercu buana). *Jurnal Sostech*, 5(4), 1072–1091. doi: 10.59188/jurnalsostech.v5i4.32064
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211.
- Al, e. a. (2023). The influence of financial literacy, lifestyle, and social environment on student financial behavior. *Scientific Journal of Reflection*, 6(4), 898–909. doi: 10.34781/sjr.v6i4.751
- Ameliawati, M., & Setiyani, R. (2020). The influence of financial attitude, financial socialization, and financial experience to financial management behavior with financial literacy as the mediation variable. *KnE Social Sciences*, 2018, 811–832. doi: 10.18502/kss.v3i10.3174
- Awaluddin, I., & Rizki. (2023). Persepsi terhadap minat perilaku penggunaan e-commerce (studi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas halu oleo). *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 8(01), 215–227.
- Irawati, & Kasemetan. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi (EMA)*, 8(1), 32.
- Irdiana, S., & Lukiana, K. (2024). Implications of financial literacy, lifestyle, and social factors on student financial behavior. *Assets: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan Dan Pajak*, 8(2), 111–117. doi: 10.30741/assets.v8i2.1320
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2021). Analisis personal financial literacy dan financial behavior mahasiswa strata i fakultas ekonomi universitas sumatera utara. *Jurnal Ekonomi*, 1–16.
- OJK. (2024). *Survei nasional literasi dan inklusi keuangan (snlik) 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Oktavia, N. R., Permatasari, I., & Riyadi, R. (2025). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 4(1), 373–384.
- Putra, P. A., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa fakultas ekonomi universitas pendidikan ganesha. *Jurnal Manajemen Proses*, 6(2), 717–726. doi: 10.23887/jmpp.v6i2.71877
- Rachman, e. a. (2024). The influence of financial literacy, lifestyle, and financial distress on the financial behavior of upn veteran accounting students of east java. *Journal of Academic Research*, 7, 8284–8293.
- Safitri, H. (2024). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa program studi akuntansi universitas 17 agustus 1945 surabaya. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 3(6), 45–58.
- Sari, W. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa di jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 549–558. doi: 10.24912/jmk.v5i2.23426
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, S., & Radiman. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 656–771. doi: 10.33395/owner.v7i1.1304
- Wardhana, H. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(2), 1036–1048.
- Yanti, S. (2023). Pengaruh literasi, sikap keuangan, pengendalian diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan rumah tangga di desa panji anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 46–57. doi: 10.23887/jiah.v13i1.46043
- Zulfialdi, & Sulhan. (n.d.).